



FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA PADA IBU BALITA

Rizqi Nursasmita¹, Lisa Trina Arlym², Kristin Wahyu Indah Purwani³

Universitas Nasional^{1,2}

Puskesmas Pancoran³

*Email Korespondensi: rizqi.nursasmita@civitas.unas.ac.id

ABSTRAK

Melihat kondisi di lapangan, kualitas penggunaan buku KIA masih sangat rendah. Buku KIA berisi informasi penting mengenai kesehatan ibu dan anak yang perlu dilakukan oleh ibu, suami dan keluarganya termasuk mengenai kewaspadaan keluarga dan masyarakat akan kesakitan dan masalah kegawatdaruratan pada ibu hamil, bayi baru lahir dan balita, sehingga pada akhirnya buku KIA diharapkan dapat mendukung penurunan angka kematian bayi dan balita. Fungsi buku KIA yang belum banyak diketahui masyarakat adalah di antaranya menjadi salah satu instrumen yang bisa dipergunakan orang tua untuk skrining pertumbuhan dan perkembangan pada bayi dan balita secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik, tingkat pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan dalam pemanfaatan buku KIA pada ibu yang memiliki anak balita. Penelitian ini menggunakan rancangan studi *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak balita yang memiliki buku KIA. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. Sejumlah 30 partisipan terlibat dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki buku KIA dan anak berusia di bawah lima tahun. Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu, sikap ibu, dan dukungan ibu dengan pemanfaatan buku KIA. Ketiga faktor tersebut secara statistik tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan pemanfaatan buku KIA. Pengetahuan, sikap, dan dukungan tidak memiliki hubungan dengan pemanfaatan buku KIA sehingga perlu dilakukan penelitian kualitatif bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Buku KIA; Ibu Balita; Pemanfaatan Buku KIA.

ABSTRACT

Looking at conditions in the field, the quality of KIA book use is still very low. The KIA book contains important information regarding maternal and child health that needs to be carried out by mothers, husbands and their families, including regarding family and community awareness of pain and emergency problems in pregnant women, newborns and toddlers, so that in the end the KIA book is expected to support reducing the number of infant and toddler deaths. The function of the KIA book that is not widely known to the public is that it is an instrument that parents can use to screen growth and development in babies and toddlers independently.

This study aims to determine the relationship between characteristics, level of knowledge, attitudes, support to mother in the use of KIA books among mothers of children under five. Analytical observational research with a cross-sectional study design. The sample in this study were mothers who had children under five who had KIA books. The sampling technique uses purposive sampling. The research instrument consists of a questionnaire. Data were analyzed using the Chi-Square test. A total of 30 participants involved in this research were mothers who had KIA books and children under five years old. The factors examined in this research are mother's knowledge, mother's attitude, and mother's support with the use of KIA books. These three factors do not statistically have a significant relationship with the use of KIA books. Knowledge, attitudes and support have no relationship with the use of KIA books so qualitative research needs to be carried out for further research.

Keywords: KIA books, mother with toddlers, use of KIA books.

PENDAHULUAN

Angka kematian anak usia 1–4 tahun sebesar 2,98 artinya terdapat sekitar 3 kematian anak umur 1–4 tahun per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian balita sebesar 19,83 artinya terdapat 19–20 kematian anak sebelum mencapai umur tepat lima tahun per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian balita mengacu pada kemungkinan kematian bayi baru lahir sebelum mencapai usia tepat 5 tahun, dinyatakan per 1.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2021, 5 juta anak di bawah usia 5 tahun meninggal. Secara global, penyakit menular, termasuk pneumonia, diare dan malaria, tetap menjadi penyebab utama kematian balita, bersamaan dengan kelahiran prematur dan komplikasi terkait intrapartum.

Tingkat kematian balita secara global menurun sebesar 59 persen, dari 93 kematian per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 1990 menjadi 38 pada tahun 2021. Terlepas dari kemajuan yang luar biasa ini, peningkatan kelangsungan hidup anak tetap menjadi perhatian yang mendesak. Pada tahun 2021 saja, sekitar 13.800 kematian balita terjadi setiap hari, jumlah yang sangat tinggi dari kematian anak yang sebagian besar dapat dicegah. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, angka kematian bayi di Indonesia sebesar 16,85 anak per 1.000 kelahiran berdasarkan sensus penduduk 2020.

Melihat kondisi di lapangan, kualitas penggunaan buku KIA masih sangat rendah. Buku KIA berisi informasi penting mengenai kesehatan ibu dan anak yang perlu dilakukan oleh ibu, suami dan keluarganya termasuk mengenai kewaspadaan keluarga dan masyarakat akan kesakitan dan masalah kegawatdaruratan pada ibu hamil, bayi baru lahir dan balita, sehingga pada akhirnya buku KIA diharapkan dapat mendukung penurunan angka kematian bayi dan balita. Fungsi buku KIA yang belum banyak diketahui masyarakat adalah di antaranya menjadi salah satu instrumen yang bisa dipergunakan orang tua untuk skrining pertumbuhan dan perkembangan pada bayi dan balita secara mandiri. Tentunya jika ada kemungkinan penyimpangan ataupun keraguan, dapat segera dikonsultasikan ke tenaga kesehatan.

Kementerian Kesehatan telah mencetak dan mendistribusikan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) ke daerah. Seluruh Puskesmas telah menerima Buku KIA yang didistribusikan Dinas Kesehatan Kab/Kota. Ibu nifas yang memiliki bayi balita belum optimal, masih sebatas membawanya saja ke Posyandu untuk diisi oleh para kader sebagai catatan kesehatan ibu dan anak. Padahal buku KIA pun berisi informasi penting yang dapat dipakai ibu sebagai solusi saat terjadi masalah kesehatan.

Kebijakan mengenai pemanfaatan Buku KIA telah lama ditetapkan, namun hingga saat ini, komitmen dalam pemanfaatannya di masyarakat masih belum sesuai harapan, sehingga perlu penguatan terutama kelengkapan pengisiannya oleh petugas kesehatan, kader dan orangtua (Yulianus Weng, 2022). Direktorat Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan

melakukan monitoring dan evaluasi terkait pemanfaatan buku KIA pada tahun 2016 di 9 Kabupaten/Kota yang terfokus di Toba Samosir, Ogan Komering Ilir (OKI), Kota Bandar Lampung, Kota Tangerang, Jakarta Timur, Kota Bogor, Sukoharjo, Nganjuk dan Gowa. Hasil monitoring menunjukkan 18% buku KIA yang diisi lengkap dengan tingkat keterisian paling banyak pada pelayanan kesehatan masa kehamilan dan bayi baru lahir (Kemenkes, 2018).

Hasil analisis data Riskesdas 2013 dan Sirkesnas 2016 menunjukkan terdapat keterkaitan antara kepemilikan Buku KIA dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Ibu yang memiliki buku KIA lebih sering melakukan pemeriksaan kehamilan, lebih banyak bersalin dengan pertolongan tenaga kesehatan dan lebih banyak bersalin di fasilitas kesehatan dibandingkan ibu yang tidak memiliki Buku KIA (Kemenkes, 2018). Sejalan dengan penelitian di Mojokerto tentang pengaruh kelas ibu balita usia 0-59 bulan terhadap pengetahuan pemanfaatan buku KIA menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kelas ibu balita dengan pengetahuan terhadap pemanfaatan buku KIA. Pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak dalam buku KIA sangat lengkap, sehingga dengan adanya buku KIA maka pengetahuan ibu semakin meningkat dan dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak (Ningtyas, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan rancangan studi *cross-sectional*. Untuk mengukur pemanfaatan buku KIA, sikap ibu, dukungan dan kuesioner pemanfaatan buku KIA. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan derajat kemaknaan 95%, untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap ibu, dukungan terhadap pemanfaatan buku KIA. Penelitian dilaksanakan di salah satu puskesmas di wilayah Jakarta Selatan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan 30 responden ibu yang memiliki balita yang sedang berkunjung ke puskesmas tempat penelitian.

Tabel 1. Karakteristik Responden di Lokasi Penelitian

Variabel	Mean	Min-Max	SD
Usia	31,6	31-47	6,8

Tabel 1 menunjukan bahwa rentang usia responden berumur 31 – 47 tahun.

Tabel 2. Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan

Variabel	Pemanfaatan Buku KIA				Nilai p
	Tidak Efektif		Efektif		
	n	%	n	%	
Tingkat Pengetahuan					
Kurang baik	1	3,3	2	6,7	0,280
Baik	2	6,7	25	83,3	
Sikap					
Negatif	1	3,3	2	6,7	83,3
Positif	2	6,7	25	83,3	
Dukungan					
Kurang baik	2	6,7	5	16,7	73,3
Baik	1	3,3	22	73,3	

Tabel 2 menunjukkan interpretasi dari tabel di atas bahwa semua variabel bebas tidak memiliki hubungan secara statistik terhadap pemanfaatan buku KIA, yaitu variabel pengetahuan, sikap, dan dukungan.

PEMBAHASAN

Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2007), merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk tindakan atau perilaku seseorang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sebesar 10% ibu balita memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kusindijah (2012) yang mengatakan bahwa ibu balita yang memiliki buku KIA dan mempunyai tingkat pengetahuan kurang. Ada Sebagian kecil ibu yang masih kurang pengetahuannya tentang buku KIA hal ini bisa terjadi karena ibu belum terpapar informasi tentang buku KIA. Ibu merasa pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan sekitar seperti orang tua, tetangga, dokter dan petugas kesehatan lainnya sudah cukup untuk menangani anak yang batuk ringan tanpa perlu membaca buku KIA. Selain itu, sebagian besar responden seringkali hanya membaca sekilas isi buku KIA tanpa memahami informasinya secara mendalam. Hal ini didukung oleh hasil penelitian lain yang mengatakan bahwa ada hubungan antara intensitas membaca buku KIA dengan pengetahuan tentang KIA.

Sikap responden merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmodjo, 2007). Sikap ibu balita dalam penelitian ini merupakan reaksi atau penerimaan ibu terhadap pemanfaatan buku KIA. Pada penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 10% ibu balita mempunyai sikap yang negatif atau kurang mendukung terhadap pemanfaatan buku KIA. Hal ini berarti hanya sebagian kecil dari responden yang memiliki sikap negatif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Oktarina dan Mugeni (2015) yang mengatakan bahwa dari 80 sampel ibu bayi di Puskesmas Geger dan Kedundung Kabupaten Bangkalan, sebanyak 96,25% sampel memiliki sikap yang positif dalam pemanfaatan buku KIA.

Dukungan merupakan komponen utama yang turut berperan dan akan memberikan kontribusi yang sangat penting terhadap berhasilnya pemanfaatan buku KIA pada ibu balita. Dalam penelitian ini diperoleh hasil sebanyak 76,7% ibu balita mendapat dukungan yang baik dari petugas kesehatan dalam memanfaatkan buku KIA. Hal ini sejalan dengan penelitian Widdefrita (2014) yang mengatakan bahwa sebesar 57,7% ada peran petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Andalas. Selain itu, penelitian pada bidan desa di Kabupaten Banyumas juga mengatakan bahwa tenaga kesehatan masih belum maksimal mempergunakan buku KIA sebagai media komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan (Anasari, 2012). Diharapkan dukungan bisa lebih besar lagi.

Berdasarkan uji multivariat tidak terdapat pengaruh yang signifikan di antara semua variabel yaitu pengetahuan, sikap, dan dukungan dengan pemanfaatan buku KIA ($p=0,128$). Ini disebabkan karena variabel tersebut bisa jadi bukanlah faktor utama, tetapi ada faktor lain yakni dukungan orang terdekat seperti keluarga serta teman sebaya yang lebih mempengaruhi seseorang dalam berperilaku dibandingkan dukungan dari petugas kesehatan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sistiarani, dkk (2014) yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara peran petugas dengan kualitas penggunaan buku KIA. Selain itu faktor lain seperti perkembangan social media dapat menjadi faktor yang memengaruhi pemanfaatan buku KIA.

Berdasarkan uji statistik, dijelaskan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel dengan pemanfaatan buku KIA baik secara bivariat maupun multivariat. Secara teori dijelaskan menurut Azwar (2008), suatu sikap belum otomatis terbentuk menjadi perilaku atau tindakan yang sesuai. Untuk membentuk tindakan dan perilaku yang sesuai dengan sikap diperlukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap seperti adanya pengaruh dari orang lain, faktor budaya, dan dukungan suami atau keluarga yang tidak diteliti pada penelitian

ini. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Oktarina & Mugeni (2015), yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan pemanfaatan buku KIA.

Berdasarkan uji statistik, dijelaskan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap dengan pemanfaatan buku KIA ($p=0,128$). Hasil ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2010) yang mengatakan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin baik juga perilakunya. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Agusri (2013) di Puskesmas Srandol, yang mengatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA yang dibuktikan dengan nilai $p < 0,05$.

Pemanfaatan buku KIA pada ibu balita dikatakan efektif jika ibu telah membaca, mengerti dan menerapkan isi dari buku KIA. Dalam penelitian ini terdapat 15 pertanyaan yang mengukur pemanfaatan buku KIA. Penilaian pemanfaatan buku KIA menggunakan batas standar yang cukup tinggi yaitu 75% dari total skor yang didapatkan, sehingga didapat hasil bahwa dari 30 ibu balita yang efektif memanfaatkan buku KIA 90%, sedangkan sisanya tidak efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agusri (2013) dimana hanya sebanyak 44% sampel yang masuk dalam kategori memanfaatkan buku KIA di Puskesmas Srandol Kota Semarang.

Apabila dilihat dari jenis pemanfaatannya, sebesar 90% ibu balita sudah memanfaatkan buku KIA untuk melihat kenaikan berat badan anak, hal ini dikarenakan setiap bulannya saat ibu menimbang balita di posyandu maka petugas akan meminta buku KIA ibu dan menuliskan perkembangan berat badan anak di kartu menuju sehat (KMS) yang ada didalam buku KIA. Sedangkan untuk jenis pemanfaatan lainnya masih kurang. Rendahnya pemanfaatan buku KIA pada ibu balita dalam penelitian ini dikaitkan dengan beberapa faktor, yakni pengetahuan dan sikap ibu, serta dukungan petugas kesehatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Faktor yang memengaruhi pemanfaatan buku KIA yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan dukungan yang ketiganya tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu yang memiliki anak balita. Diharapkan kepada pihak puskesmas untuk dapat meningkatkan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang pemanfaatan buku KIA kepada masyarakat khususnya ibu balita, sehingga pengetahuan dan sikap ibu juga akan meningkat. Sedangkan untuk meningkatkan dukungan petugas kesehatan, perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas melalui pelatihan. Melihat beberapa kelemahan yang ada dalam penelitian ini, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penyempurnaan dengan meneliti berbagai faktor lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi pemanfaatan buku KIA, serta mengungkap lebih dalam tentang penyebab kegagalan dan kesuksesan pemanfaatan buku KIA. Agar mendapatkan hasil yang lebih akurat, diharapkan juga pada penelitian selanjutnya untuk menambah jumlah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Azwar. (2016). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Balai Pustaka.
- Ernoviana dan Hasanbasri M. (2006). *Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto*. Yogyakarta.

- Green, L. (1980). *Perencanaan Pendidikan Kesehatan Sebuah Pendekatan Diagnostik*. Proyek Pengembangan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Green, L. (1991). *Precede-Proceed Framework*. My Field Publishing Company.
- Habib, H. (2019). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB terhadap Sikap Pengguna dengan Pendekatan TAM. *Student Jurnal*.
- Hoetomo, M. . (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Mitra Pelajar.
- Laksmono Widagdo, Besar Tirto Husodo. (2009). Pemanfaatan Buku KIA oleh Kader Posyandu: Studi pada kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Kadungngadem Kabupaten Bojonegoro. *MAKARA, KESEHATAN, VOL. 13, NO. 1, JUNI 2009: 39-47*.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku*. Rineka Cipta.
- Noviyanti, Yuni. (2015). Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas I Denpasar Selatan. Skripsi. Fakultas Kedokteran Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Udayana.
- Oktaviani, M. (2013). *Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak oleh Ibu di Palangka Raya. Jurnal, Volume III*.
- Oktarina dan Mugeni. (2015). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Ibu Hamil dan Ibu Bayi dalam Penggunaan Buku KIA. Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Badan Litbangkes, Kemenkes RI. *Jurnal, Vol. 18 No. 2, April 2015: 141-150*.
- Paramitha, P. A. I. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur. *Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*.
- Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan*. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rahayu, Y. dkk. (2015). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA di UPT. Puskesmas Martapura. *STIKES Sari Mulia Banjarmasin dan Poltekkes Kemenkes Banjarbaru. Jurnal, Vol 13 No. 15, Juli 2015*.
- Sistiarani, Colti dkk. Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jurusan Kesehatan Masyarakat FKIK Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. *Jurnal Kesmas, Vol. 10 No. 1, 2014: 14-20*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Wiratri, A. (2018). *Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia (Revisiting the Concept of Family in Indonesian Society)*. 13(1), 15–26.